

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dibuktikan dengan rerata hasil post test kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 94,50 dan untuk kelas kontrol sebesar 87,83 sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis PKn siswa di kelas VI SD Negeri 10 Ulu Mahuam.
2. Dengan penggunaan model *problem based learning* terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan kolaborasi dibuktikan dengan rerata hasil angket kelas eksperimen sebesar 88,95 dan kelas kontrol sebesar 88,25 sehingga terdapat pengaruh signifikan model *problem based learning* terhadap keterampilan berkolaborasi PKn siswa di kelas VI SD Negeri 10 Ulu Mahuam.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berkolaborasi dan kemampuan berpikir kritis dibuktikan dengan grafik interaksi model pembelajaran dan keterampilan berkolaborasi terhadap kemampuan berpikir kritis yakni dengan pengujian SPSS dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ maka terdapat interaksi antara model

pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan berkolaborasi dan kemampuan berpikir kritis PKn siswa di kelas VI SD Negeri 10 Ulu Mahuam.

5.2. Implikasi

Implikasi hasil penelitian terlihat pada penyusunan rencana, penerapan dan pengembangan dalam kegiatan belajar PKn. Guru sangat berperan untuk mengelolah kegiatan belajar di kelasnya, tentu menjadi pertimbangan pimpinan dalam hal ini kepala sekolah, dalam mendorong guru untuk menerapkan *problem based learning* pada pelajaran PKn dengan mempertimbangan keterampilan kolaborasi. Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan jika kemampuan berpikir kritis PKn siswa dalam kegiatan belajar menerapkan *problem based learning* lebih baik jika dibandingkan kemampuan berpikir kritis PKn siswa yang diterapkan dalam belajarnya dengan pembelajaran kooperatif. Maka seharusnya seorang guru PKn memiliki kompetensi pengelolaan kelas dengan baik, cakap dalam mewujudkan kegiatan belajar PKn pada siswa dikelasnya lebih optimal.

Bagi guru sangat diharapkan untuk menjabarkan secara rinci berkaitan dengan konsep PKn, disampaikan secara sistematis, dianalisis, dievaluasi dan dilakukan refleksi. Maka dari itu siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan upaya mereka dalam menemukan dan menentukan pemahaman, keterampilan dan sikap sesuai dengan potensi siswa dalam melakukan pemecahan permasalahan dalam belajar dengan optimal. Penerapan *problem based learning*

dinilai tepat dengan karakteristik PKn, hal tersebut terwujud dari keaktifan siswa membuat struktur pengetahuan dengan aspek nyata serta konteks kehidupan siswa.

Penerapan *problem based learning* lebih mendorong siswa untuk berpartisipasi dari awal kegiatan hingga akhir pembelajaran. Siswa ikut menentukan capaian keberhasilannya jika seluruh aktifitas siswa menuangkan seluruh potensi yang ada pada diri mereka. keragaman keterampilan kolaborasi pada siswa tentu menuntut seorang guru untuk menerapkan model pembelajaran sesuai dan tepat dengan mata pelajaran PKn. Siswa berkompetensi tinggi dalam berkolaborasi tentu memiliki kriteria berpikir tingkat tinggi dengan penerapan *problem based learning*. maka *problem based learning* sangat baik untuk menjabarkan konten atau materi pada PKn. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran yang tepat salah satunya *problem based learning* sangat tepat dengan karakter PKn.

5.3. Saran

Saran dari pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada siswa difokuskan agar proaktif mengikuti kegiatan belajar dengan *problem based learning* dikarenakan dalam proses model PBL siswa harus fokus dan aktif dalam memecahkan permasalahan materi PKn dengan berpikir kritis dan berkolaborasi dalam kelompok belajar.
2. Kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan *problem based learning*, harus lebih kontekstual dalam memberikan masalah-

masalah yang berhubungan dengan materi pelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik, tingkat pemahaman siswa dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Sehingga siswa akan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan keterampilan abad 21 yaitu kreatif dan berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran PBL.

3. Kepada kepala sekolah lebih memotivasi dan mendorong guru untuk menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan materi pokok bahasan yang memerlukan kriteria berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan terutama dalam pembelajaran PKn.
4. Kepada peneliti selanjutnya dalam membagi kelompok dapat membuat semua siswa didalam kelompok aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, hal ini agar memberikan dampak positif terhadap hasil penelitian yang dilakukan.